



Peningkatan Belajar menghafal Al Quran santri dengan hypnoterapi Study di Pondok Pesantren Hamalatul Quran putri Ringinagung

Imam Fathoni[✉]

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia⁽²⁾

✉ Corresponding author
(imamfathonicme@gmail.com)

Article Info	Abstrak
Kata kunci: Hipnoterapi, Motivasi Belajar, santri	<p>Setiap santri pasti memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda, ada yang rendah namun juga ada yang tinggi. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dari para santri dapat dari luar ataupun dari dalam diri individu. Dampak yang ditimbulkan dari motivasi belajar yang rendah yaitu kurang bersemangatnya saat proses pembelajaran. Motivasi belajar yang rendah dapat dialami oleh siapa saja. Masalah ini terjadi pada santri Pondok Pesantren Hamalatul Quran Ringinagung Keling Kepung Kabupaten Kediri yang mengalami motivasi belajar rendah yang ditandai dengan seperti ngobrol dan kadang tidur saat muroqobah, , tidak memperhatikan saat sedang proses pembelajaran dan jarang setoran hafalannya, Sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan hipnoterapi pada santri Pondok Pesantren Hamalatul Quran Ringinagung Keling Kepung Kabupaten Kediri. Motivasi belajar sangat penting dalam pengembangan diri, sebab pengembangan diri adalah belajar, belajar adalah pengembangan diri. Jika seorang anak ingin lebih sukses dibanding pencapaian keberhasilan anak saat ini, kuncinya ialah jangan pernah berhenti belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh hipnoterapi terhadap motivasi belajar yang dialami oleh pada santri Pondok Pesantren Hamalatul Quran Ringinagung Keling Kepung Kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Pre-Experimental design dan desain penelitian One group pretest- post test desain. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran skala motivasi belajar. Yang mana diambil 35 santri, terdiri dari 18 kelompok eksperimen dan 17 kelompok kontrol. Analisis data menggunakan teknik uji- t. Analisis data dengan menggunakan bantuan SPSS (Statistical Program For Social Service) versi 16.00 for windows. Hasil penelitian menunjukkan uji analisis Independent Samples Test diperoleh nilai T sebesar - 2.607 dengan taraf signifikansi 0,014 sehingga berada di bawah 0,05. Artinya ada perbedaan perubahan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Namun dengan melihat nilai T yang negatif, dan melihat mean gainscore, perubahan kelompok kontrol lebih besar dari pada kelompok eksperimen. Berarti perubahan nilai tidak disebabkan oleh hipnoterapi. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi "ada Pengaruh Hipnoterapi terhadap Motivasi Belajar santri Pondok Pesantren Hamalatul Quran Ringinagung Keling Kepung Kabupaten Kediri" ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa hipnoterapi berpengaruh terhadap motivasi belajar pada pada santri Pondok Pesantren Hamalatul Quran Ringinagung Keling Kepung Kabupaten Kediri pada periode 2021/2022</p> <p>Abstract</p> <p>Keywords: Hypnoterapy, Learning</p> <p>Each student must have a different learning motivation, some are low but some are high. Factors that influence the learning motivation of the students can be from outside or from within the individual. The impact of low learning motivation</p>

Motivation, students	<p>is lack of enthusiasm during the learning process. Low learning motivation can be experienced by anyone. This problem occurs in the students of the Hamalatul Quran Islamic Boarding School Ringinagung Keling Kepung Kediri Regency who experience low learning motivation which is characterized by such as chatting and sometimes sleeping while muroqobah, not paying attention when they are in the learning process and rarely depositing their memorization, so there needs to be an effort to increase learning motivation. by using hypnotherapy on students of the Hamalatul Quran Islamic Boarding School Ringinagung Keling Kepung, Kediri Regency. Motivation to learn is very important in self-development, because self-development is learning, learning is self-development. If a child wants to be more successful than the current achievement of the child's success, the key is to never stop learning. This study aims to determine whether there is an effect of hypnotherapy on learning motivation experienced by the students of the Hamalatul Quran Islamic Boarding School Ringinagung Keling Kepung, Kediri Regency. This study uses a quantitative approach with the type of research pre-experimental design and research design One group pretest-post test design. Data was collected through the distribution of a learning motivation scale. Which taken 35 students, consisting of 18 experimental groups and 17 control groups. Data analysis using t-test technique. Data analysis using SPSS (Statistical Program For Social Service) version 16.00 for windows. The results showed that the Independent Samples Test analysis test obtained a T value of -2.607 with a significance level of 0.014 so it was below 0.05. This means that there is a significant difference between the experimental group and the control group. However, by looking at the negative T value, and looking at the mean gainscore, the change in the control group was greater than that of the experimental group. Means the change in value is not caused by hypnotherapy. Thus the hypothesis which reads "there is an influence of hypnotherapy on the learning motivation of the students of the Hamalatul Quran Islamic Boarding School Ringinagung Keling Kepung, Kediri Regency" is rejected. So it can be concluded that hypnotherapy has an effect on learning motivation in the students of the Hamalatul Quran Islamic Boarding School Ringinagung Keling Kepung, Kediri Regency in the 2021/2022 period.</p>
----------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

1. PENDAHULUAN

Setiap manusia diharapkan untuk belajar agar dapat bertindak dan mengembangkan potensi pada dirinya sendiri. Kesuksesan dalam kegiatan menghafal Alquran salah satunya dipengaruhi oleh peran aktif santri dalam proses belajar sehari-hari. Berdasarkan Al-Qur'an surat Ar-Rum ayat 30 yang artinya "Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui". Berdasarkan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa Allah SWT memberikan fitrah kepada manusia supaya dapat berfikir dan belajar.

Usaha pencapaian prestasi yang maksimal yaitu telah terselesaikannya menghafal 30 juz oleh santri dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari santri ataupun faktor yang berasal dari luar diri santri. Faktor yang berasal dari diri santri antara lain: bakat, minat, inteligensi, motivasi, dan psikologi dari santri. Sedangkan faktor yang berasal dari luar antara lain: lingkungan belajar, ustadz dan ustadzah, sarana dan prasarana.

Dalam pembelajaran yang sering menjadi kendala dari santri adalah motivasi. Motivasi belajar dijelaskan dalam Al-Qur'an salah satunya surat Az-Zumar ayat 9 yang artinya "Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) atau kah orang yang beribadah di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran"

Berdasarkan laporan kemajuan setoran yang dilakukan oleh pondok yang direkap setiap minggu setoran hafalan santri 30 % mengalami stagnan dan bahkan 5 % mengalami kemunduran dari target yg ditetapkan pondok. Di samping itu berdasarkan pengamatan penulis ada santri cenderung diem atau bahkan tidur saat muroqobah bahkan ditemukan ada santri yg tidak mengikuti kegiatan seperti sholat tahajud, sholat dhuha atau kegiatan lainnya.

Usaha meningkatkan motivasi belajar agar santri agar santri mampu menyelesaikan hafalan Al quran 30 juz merupakan tugas semua pihak, yaitu santri, orang tua santri dan lingkungan pondok termasuk di dalamnya adalah ustadz/ustadzah dan konseling. Dalam bimbingan dan konseling terdapat beberapa jenis layanan yang dapat digunakan seorang ustadz dan ustadzah bimbingan dan konseling untuk memahami, memelihara, mencegah dan mengentaskan masalah santri, termasuk dalam usaha meningkatkan motivasi belajar santri. Salah satu layanan bimbingan dan konseling yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan motivasi belajar santri adalah Hipnoterapi. Hipnoterapi adalah sebuah aplikasi hipnosis untuk kepentingan terapi yang berhubungan dengan kejiwaan.

Semangat belajar juga bisa ditingkatkan dengan hipnosis. Jadi hipnoterapi bisa untuk memperbaiki kebiasaan buruk malas belajar dan juga bisa memperkuat memori. Dengan metode hipnoterapi, peran diri santri akan terbantu, sehingga memudahkan proses menghafalnya. Membaca jauh lebih cepat, saat menghafal jauh lebih mudah, karena semua akses pikiran dan otak diset kesana.

Berdasarkan fenomena yang terdapat di Pondok Pesantren Hamalatul Quran Putri Ringinaging Keling Kepung Kediri, maka peneliti ingin membuktikan pengaruh hipnoterapi terhadap motivasi belajar santri. Dari latar belakang tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji secara lebih dalam tentang seberapa besar pengaruh hipnoterapi untuk meningkatkan motivasi belajar santri

Tujuan penelitian ini adalah menjawab pertanyaan apakah ada pengaruh layanan hipnoterapi terhadap motivasi belajar santri di Pondok pesantren Hamalatul Quran Ringinagung Keling Kepung Kediri.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini penelitian eksperimen menggunakan pendekatan kuantitatif. dengan jenis penelitian Pre-Experimental design dan desain penelitian One group pretest- post test desain dengan subyek penelitian 35 santri. Metode analisis data ini dibantu dengan menggunakan program SPSS (statistical Product and Service Solutions) versi 16.0 for Windows. eknik analisis statistik yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah uji - t independent.

Konsep Hypnpterapi

Hipnoterapi adalah suatu cara atau teknik memindahkan frekuensi otak yang awalnya sadar menuju ke frekuensi bawah sadar, setelah otak memasuki wilayah bawah sadar maka akan mudah untuk dikendalikan. fungsi analitis logis pikiran direduksi sehingga memungkinkan individu masuk ke dalam kondisi bawah sadar (sub-conscious atau unconscious), di mana tersimpan beragam potensi internal yang dapat dimanfaatkan untuk lebih meningkatkan kualitas hidup. Individu yang berada pada kondisi "hypnotic trance" lebih terbuka terhadap sugesti dan dapat dinetralkan dari berbagai rasa takut berlebihan (phobia), trauma ataupun rasa sakit. Individu yang mengalami hipnosis masih dapat menyadari apa yang terjadi di sekitarnya berikut dengan berbagai stimulus yang diberikan oleh terapis.

Penelitian Ernest Hilgard menunjukkan bagaimana hipnoterapi dapat digunakan untuk mengubah persepsi individu secara dramatis. Hilgard memerintahkan individu yang terhipnosis untuk tidak merasa sakit atau kedinginan pada lengannya saat dicelupkan kedalam air es. Individu yang terhipnosis mampu mencelupkan lengan mereka di air es selama beberapa menit tanpa mengalami rasa sakit atau kedinginan. Sementara individu tidak terhipnotis, menarik lengan mereka dari air es beberapa detik karena merasa kedinginan. Berikut ini adalah beberapa manfaat hipnosis yang telah dibuktikan dengan penelitian : Relaksasi untuk pasien sakit kronis seperti rheumatoid arthritis, Pengobatan dan pengurangan rasa sakit selama melahirkan, Meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi pada santri, Pengurangan mual dan muntah pada pasien kanker pada saat menjalani chemotherapy.

Seseorang yang berpikir terus menerus tentang suatu hal di pikiran sadar lama-lama akan tersimpan dalam alam bawah sadar. Pikiran bawah sadar adalah tempat emosi dan pikiran yang mencipta, jika seseorang menanamkan pikiran positif dalam dirinya maka akan menuai hasil yang positif, namun kalau negative maka akan menuai hasil yang negatif. Serta sifat pikiran bawah sadar adalah tidak pernah memilih milih, dan tidak pernah menolak apa yang ditanamkan, sekali seseorang menerima maka hal itu akan diwujudkan. Pikiran sadar manusia adalah gerbang dari pikiran bawah sadarnya. Sebelum sesuatu masuk dalam alam bawah sadar maka terlebih dahulu melalui seleksi alam sadarnya

Selama proses hipnosis, tubuh seseorang akan terasa rileks, sedangkan pikirannya sangat terfokus dan penuh perhatian. Seperti halnya teknik relaksasi lainnya, hipnosis menurunkan tekanan darah dan detak jantung serta mengubah semua jenis aktivitas gelombang otak. Dalam kondisi yang rileks, seseorang secara fisik akan merasa sangat tenang meski secara mental dalam kondisi waspada. Dalam kondisi yang sangat terkonsentrasi, orang sangat responsif terhadap segala sugesti. Jika anda berusaha untuk berhenti merokok, misalnya, sugesti seorang terapis akan meyakinkan perokok bahwa di masa depan akan merasa sangat tidak suka dengan rokok.

Sebagaimana tahap-tahapan yang akan dialami oleh santri yang akan diberi layanan hipnoterapi yaitu sebagai berikut:

Pre induction interview

Semua proses terapi diawali dengan tahap preinduction interview. Ini adalah tahap yang sangat penting dan menentukan hasil terapi yang akan dilakukan. Terapis (hipnosan) yang anda lakukan meluangkan cukup waktu dalam melakukan tahap ini sebelum masuk ke proses terapi berikutnya.

Induction (induksi)

Setelah dilakukan preinduction interview untuk mengetahui akar masalah dan menentukan prosedur terapi, klien dibimbing untuk masuk kedalam kondisi trance. Untuk membantu klien masuk kedalam kondisi trance, terapis melakukan induksi. Pada tahapan awal induksi seorang klien diberikan sugesti ringan agar dapat merasa nyaman dan rileks. Teknik induksi yang sering digunakan oleh hipnotis adalah relaksasi.

Deepening

Setelah berhasil membimbing klien masuk kedalam kondisi trance maka dilakukan tahap deepening, yakni tahapan untuk menggunakan berbagai teknik hipnoterapi. Deepening sangat tergantung pada teknik yang digunakan. Terapis harus mampu membimbing dan membantu klien masuk kedalam trance yang sesuai agar dapat dicapai hasil terapi yang optimal. Pada tahap deepening, yakni pada saat klien memasuki tidur trans (tidur hipnosis) digunakan oleh terapis untuk memberikan sugesti secara mendalam berupa kata-kata yang membentuk sebuah keyakinan dalam diri klien.

Depth level test (tes kedalaman hypnosis)

Depth level test dapat digunakan untuk mengetahui kedalaman sugesti klien memasuki alam bawah sadarnya. Depth level test dapat berupa sugesti sederhana. Setiap orang memiliki tingkat kedalaman yang berbeda tergantung dari keadaan, pemahaman, mood, waktu, lingkungan, dan keahlian sang hipnotis sendiri. Kebutuhan untuk penggunaan depth level test juga berbeda tergantung dari maksud dan tujuan seorang hipnosis tersebut.

Termination (terminasi)

Terminasi adalah proses berpindah kembalinya pikiran bawah sadar (suconscious) ke pikiran sadar (conscious). Proses terminasi dilakukan apabila klien telah siap untuk di bangunkan dari „tidur hipnosisnya“.

Konsep Motivasi belajar

Motivasi memegang peranan penting dalam pencapaian keberhasilan suatu hal. Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang, entah disadari atau tidak, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Secara psikologis, motivasi merupakan usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau suatu kelompok tertentu tergerak hatinya untuk melakukan sesuatu karena ingin mendapatkan kepuasan dengan apa yang dilakukannya (mencapai tujuan yang diinginkan).

Motivasi memegang peranan penting dalam pencapaian keberhasilan suatu hal. Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang, entah disadari atau tidak, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Secara psikologis, motivasi merupakan usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau suatu kelompok tertentu tergerak hatinya untuk melakukan sesuatu karena ingin mendapatkan kepuasan dengan apa yang dilakukannya (mencapai tujuan yang diinginkan). Ada tiga fungsi motivasi menurut Sardiman AM. Adapun fungsi dari motivasi tersebut adalah :

- Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sehingga sebagai penggerak yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

- c. Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan. Dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seperti halnya seorang santri yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk berbuat sesuatu yang tidak ada manfaatnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji analisis Independent Samples Test diperoleh nilai T sebesar -2.607 dengan taraf signifikansi 0,014 sehingga berada di bawah 0,05. Artinya ada perbedaan perubahan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan melihat nilai T yang negatif, dan melihat mean, perubahan kelompok kontrol lebih besar dari pada kelompok eksperimen. Berarti perubahan nilai tidak disebabkan oleh treatment hipnoterapi. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi "ada Pengaruh Hipnoterapi terhadap Motivasi Belajar santri Pondok Hamalatul Quran Putri Ringinagung" ditolak.

Motivasi memegang peranan penting dalam pencapaian keberhasilan suatu pemikiran. Secara psikologis, motivasi merupakan usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau suatu kelompok tertentu tergerak hatinya untuk melakukan sesuatu karena ingin mendapatkan suatu keberhasilan. Kemampuan belajar seorang santri bisa ditingkatkan dengan metode hipnoterapi. Bukan membuat santri cerdas, tapi meningkatkan kemampuannya agar jadi lebih baik. Termasuk kemampuannya menghafal al Quran. Hipnoterapi bisa membuat seorang santri yang memiliki konsep diri sulit belajar, menjadi sangat mudah. Karena hipnotis bisa membuat pikiran anak jadi rileks, sehingga belajar pun jadi indah, menghafalkan lebih mudah. Ini bisa terjadi dengan membuka akses pikiran bawah sadar yang menyimpan berbagai macam memori. Bila akses ini dibuka, sesuatu yang sudah terlupakan, dengan mudah bisa diingat kembali.

Kekuatan alam bawah sadar adalah kekuatan dari sang pencipta yang ada dalam diri setiap manusia. Kekuatan ini berupa energi yang tersimpan sangat dalam dan terkoneksi ke semesta alam. Energi ini akan muncul dan bisa difungsikan sesuai dengan kehendak manusia itu sendiri.

Manusia dikarunia Allah ta'ala dua pikiran yaitu pikiran sadar atau rasional dan pikiran bawah sadar atau irasional. Seseorang yang berpikir terus menerus tentang suatu hal di pikiran sadar lama-lama akan tersimpan dalam alam bawah sadar. Pikiran bawah sadar adalah tempat emosi dan pikiran yang mencipta, jika seseorang menanamkan pikiran positif dalam dirinya maka akan menuai hasil yang positif, namun kalau negatif maka akan menuai hasil yang negatif.

hipnoterapi bisa untuk memperbaiki kebiasaan buruk. Seperti malas belajar, kebiasaan buruk dan juga bisa memperkuat memori. Dengan metode ini, peran diri santri akan terbantu, sehingga memudahkan proses menghafalnya. Membaca jauh lebih cepat, saat menghafal jauh lebih mudah, karena semua akses pikiran dan otak diset kesana. Hipnoterapi bisa membangkitkan semangat belajar santri, dan dapat mensugestikan sebagai sugesti positif.

4. SIMPULAN

Dari hasil uji analisis Independent Samples Test diperoleh nilai T sebesar -2.607 dengan taraf signifikansi 0,014 sehingga berada di bawah 0,05. Artinya ada perbedaan perubahan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Namun dengan melihat nilai T yang negatif, dan melihat mean gainscore, perubahan kelompok kontrol lebih besar dari pada kelompok eksperimen. Berarti perubahan nilai yang terjadi tidak disebabkan oleh hipnoterapi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arya, W. W. (2011). *Strategi Mengatasi Dan Bangkit Dari Stroke*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barth, J., Egli, M., Maier, S., Meyenberger, P., & Witt, C. M. (2019). European Journal Of Integrative Medicine E Ff Ectiveness Of Hypnosis With The Dave Elman Technique In Third Molar Extraction: Study Protocol For A Randomized Controlled Trial (Hypmol). *European Journal Of Integrative Medicine*, 26(January), 18–23. <https://doi.org/10.1016/j.eujim.2019.01.002>
- Bunketorp Käll, L., Lundgren-Nilsson, Å., Blomstrand, C., Pekna, M., Pekny, M., & Nilsson, M. (2012). *The Effects Of A Rhythm And Music-Based Therapy Program And Therapeutic*

- Riding In Late Recovery Phase Following Stroke: A Study Protocol For A Three-Armed Randomized Controlled Trial. BMC Neurology*, 12. <https://doi.org/10.1186/1471-2377-12-141>
- Cahyati, Y., Nurachmah, E., & Hastono, S. P. (2013). Perbandingan Peningkatan Kekuatan Otot Pasien Hemiparese Melalui Latihan Range Of Motion Unilateral Pendahuluan Metode, 16(1), 40-46.
- Dharma, K. K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan: Panduan Melaksanakan Dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta: Trans Info Media.
- Diamond, S. G. Et Al. (2006). *Hypnosis For Rehabilitation After Stroke: Six Case Studies*. Wiley Interscience, 173-180. Retrieved From <http://biorobotics.harvard.edu/pubs/2006/Journal/Diamond2006-Hypnosis-Stroke-Case-Studies.pdf>
- Elias. (2009). *Hipnosis & Hipnoterapi Transpersona/Nlp*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fachri. (2009). *The Real Art Of Hypnosis*. Jakarta: Gagah Media.
- Halligan, P. W., & Oakley, D. A. (2014). *Hypnosis And Beyond: Exploring The Broader Domain Of Hypnosis And Beyond: Exploring The Broader Domain Of Suggestion*, (June). <https://doi.org/10.1037/cns0000019>
- Irawan, C., & Santjaka, A. (2018). Combination Of Hypnosis Therapy And Range Of Motion Exercise On Upper-Extremity Muscle Strength In Patients With NonHemorrhagic Stroke, 4(1), 104-111.
- Journal, I. (2018). *Stroke Care In Africa: A Systematic Review Of The Literature*, 13(June), 797-805.
- Kahija. (2007). *Hipnotherapi: Prinsip-Prinsip Dasar Praktek Psikoterapi*. (G. P. Utama, Ed.). Jakarta.
- Kroger, W. . (2008). *Clinical & Eksperimental Hypnosis (2nd Ed.)*. Philadelphia.
- Levine, P. G. (2009). *Stronger After Stroke: Panduan Lengkap Dan Efektif Terapi Pemulihan Stroke*. Jakarta: Etera.
- Liu-Ambrose, T., & Eng, J. J. (2015). Exercise Training And Recreational Activities To Promote Executive Functions In Chronic Stroke: A Proof-Of-Concept Study. *Journal Of Stroke And Cerebrovascular Diseases*, 24(1), 130-137. <https://doi.org/10.1016/j.jstrokecerebrovasdis.2014.08.012>
- Müller, K., Bacht, K., Schramm, S., & Seitz, R. J. (2012). The Facilitating Effect Of Clinical Hypnosis On Motor Imagery: An Fmri Study. *Behavioural Brain Research*, 231(1), 164-169. <https://doi.org/10.1016/j.bbr.2012.03.013>
- Mulyatsih, E. (2008). *Stroke Petunjuk Perawatan Pasien Pasca Stroke Di Rumah*. (B. P. F. K. Universitas & Indonesia, Eds.). Jakarta.
- Ng, B., & Lee, T. (2008). *Hypnotherapy For Sleep Disorders*, 37(8), 683-688.
- Notoadmojo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurindra, Y. (2013). Dave Elman [Extended Version]. Retrieved From <https://www.hipnotis.net/dave-elman-extended-version/>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Keperawatan*. Undang-, 1. Periantalo, J. (N.D.). *Validitas Alat Ukur Psikologi: Aplikasi Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Range, P., Motion, O. F., & Terhadap, R. O. M. (2014). *Penelitian*, X(2), 203-209.
- Rusli, S.I Dan Wijaya, J, A. (2009). *The Secret Of Hypnosis*. Jakarta: Penebar Plus. Safitri, K. H., & Irawaty, D. (2015). Effect Hypnotherapy For Increasing Muscle Strength In Stroke Patient With Hemiparesis, (00085), 7-13.
- Hasan, A., Saha, K., & Mahmud, R. (2017). Assessment Of Initial Stroke Severity By National Institute Health Stroke Scale (Nihss) Score At Admission, (July), 18-21.
- Utomo, W. (2008). *Universitas Indonesia Pengaruh Range Of Motion (Rom) Ekstremitas Atas Dengan Bola Karet Terhadap Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke Di Rsupn Dr . Cipto Universitas Indonesia Pengaruh Range Of Motion (Rom) Ekstremitas Atas Dengan Bola Karet Terhadap Keku*.
- Vanhaudenhuyse, A., Laureys, S., & Faymonville, M. (2014). *Neurophysiology Of Hypnosis Neurophysiologie De L ' Hypnose. Neurophysiologie Clinique / Clinical Neurophysiology*, 44(4), 343-353. <https://doi.org/10.1016/j.neucli.2013.09.006> W,
- Gunawan, A. (2008). *The Secret Of Mindset*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.